

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber, bahwa strategi di maksud sebagai daya usaha guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan yang dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.¹ Strategi guru merupakan rencana guru atau tindakan serta usaha yang di lakukan guru yang didalamnya terdapat penggunaan metode dan tata cara serta langkah-langkah proses kegiatan belajar yang memungkinkan untuk meningkatkan hasil dari proses belajar tersebut, artinya arah dari semua penyusunan strategi tidak lain adalah untuk pencapaian tujuan yang diharapkan. Dalam kaitannya dengan strategi guru ada beberapa strategi yang di lakukan guru untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, sebagai berikut:

Pertama, membentuk tim guru program Al-Qur'an, di dalam tim pastinya kerjasama tim sangat diutamakan. Dari kerjasama tim peneliti sejalan dengan konsep yang di kemukakan Riki Arizona dalam penelitiannya "Peran TeamWork dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan.." bahwa tim adalah sebuah grup kecil dari orang-orang dengan ketrampilan-ketrampilan yang saling melengkapi yang berkomitmen untuk tujuan

¹Muhammad Fatkhurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Teras, 2012)hal 100

bersama, sasaran kinerja, dan pendekatan-pendekatan yang mereka jadikan sebagai tanggungjawab bersama.² Strategi yang di terapkan guru dengan membentuk tim program hafalan Al-Qur'an tersebut berujuan untuk membentuk siswa di MTs Darul Falah ini menjadi generasi yang Qur'ani. Generasi yang Qur'ani maksudnya yaitu dengan siswa mempelajari Al-Qur'an dan menghafalnya maka mereka akan memiliki wawasan tentang Al-Qur'an dan agama yang lebih luas. Kemudian bagi guru Qur'an tim bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program Al-Qur'an, mempermudah kerjasama para guru, serta memberi bimbingan dan wawasan kepada guru-guru Qur'an tentang metode-metode pengajaran yang di lakukan.

Kemudian strategi yang kedua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa guru perlu mengatur waktu hafalan Al-Qur'an yang tepat, seperti yang di ungkapkan Nurul Hidayah dalam bukunya "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan" bahwa, Pemilihan waktu yang tepat akan menunjang konsentrasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, menghilangkan kejenuhan dan memperbaharui semangat.³ Sesuai dengan pernyataan tersebut untuk mengatur waktu hafalan Al-Qur'an yang tepat MTs Darul Falah memberi waktu pada pagi hari yaitu pukul 07.00 sampai 08.10. Dengan menentukan waktu terbaik akan mempengaruhi tingkat

² Riki Arizona, Peran TeamWork dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT. Asuransi Sinarmas Cabang Malang, (*Malang: STIE Indonesia Malang, Jurnal Aplikasi Administrasi Vol. 20 No. 1,2017*), hal. 53. Di akses pada 5 oktober 2019 pukul 09:00

³ Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan...*, hal. 71.

motivasi siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an karena pagi hari adalah waktu dimana pikiran masih segar dan mudah untuk konsentrasi.

Strategi ketiga yang dilakukan guru yaitu dengan mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelas, dengan mengelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan menghafal siswa, maka siswa akan lebih mudah dalam meningkatkan hafalan sesuai dengan tingkat kemampuannya, dan guru pun juga mudah membimbing siswa untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Strategi ke empat dengan menerapkan sistem yang selesai di kelas, sistem ini bertujuan agar tidak membebani siswa untuk hafalan di rumah hanya saja mereka di anjurkan untuk mengulang-ulang hasil hafalan Al-Qur'an yang telah mereka peroleh dari hafalan di sekolah. Dengan sistem seperti itu siswa tidak terlalu terbebani dengan menambah hafalan di rumah, dan mereka akan lebih mudah untuk fokus kedua-duanya, yaitu fokus hafalan Al-Qur'an dan juga fokus pada mata pelajaran di sekolah.

Dari penjelasan di atas maka dalam merencanakan suatu strategi di dunia pendidikan tak lepas dari peran seorang guru untuk menentukan tujuan yang akan di capai. Dengan demikian dalam proses pengajaran di segala bidang sesuai dengan judul peneliti strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswanya, terdapat peran guru yang berupaya untuk mendidik siswanya dengan berbagai cara agar usaha dan upaya yang di lakukan guru dan juga siswanya tercapai sesuai dengan tujuannya yaitu dengan membentuk generasi yang Qur'ani. Dengan begitu bagi orang tua tidak hanya mengharapkan didikan dari guru saja, sebagai orang tua tentunya selalu

memberi motivasi, dan memantau anaknya dalam proses hafalan Al-Qur'an supaya anak terus mendapat pendidikan tidak hanya di sekolah saja namun juga di rumah.

B. Hambatan dan Solusi Strategi Yang Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Bagi Siswa Di Mts Darulfalah Bendiljatikulon Sumbergempol Tulungagung

Berkaitan dengan Strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa, terdapat hambatan-hambatan pada penerapan strategi guru. hambatan tersebut sebagai berikut:

- 1) Terdapat guru yang kurang memiliki wawasan tentang metode pengajaran, karena guru-guru Qur'an di MTs Darul Falah rata-rata berlatar belakang pondok pesantren, maka tatacara pengajarannya sedikit berbeda.
- 2) Tingkat kemampuan baca Al-Qur'an dari beberapa siswa yang masih belum lancar dan tartil. Berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an Ahsin W. Al-Hafidz mengungkapkan bahwa Sebelum seorang penghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya.⁴ Sebab untuk menghafal Al-Qur'an seorang harus benar-benar mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar terlebih dahulu.

Solusi para guru untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu dengan dengan membentuk tim guru program hafalan Al-Qur'an. yang

⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hal. 49

bertujuan memberi pengarah dan wawasan terhadap guru Qur'an dan juga dapat bekerjasama dengan baik bersama tim. Dengan adanya tim guru Qur'an, guru Qur'an dapat di bimbing dan di beri wawasan, seperti yang di ungkapkan Oemar Hamalik dalam Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar bahwa dalam meningkatkan volume dan intensitas keterlibatan guru tahfidz secara langsung dalam membimbing siswa menghafal Al-Qur'an yang harus dilakukan yaitu secara *istiqamah*.⁵ Keterlibatan langsung seorang guru dalam aktivitas menghafal berpengaruh kuat terhadap siswa. Intensitas interaksi antara guru tahfidz dan siswa diperlukan supaya terjalin komunikasi yang erat diantara keduanya, sehingga siswa merasa mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari guru. Besarnya perhatian dari guru akan mendorong motivasi siswa yang lebih tinggi. Jadi dapat peneliti pahami bahwa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an seorang guru perlu ketelatenan, *istiqomah* dalam menjalaninya, karena gurumemang seharusnya memiliki wawasan tentang strategi dan metode pengajaran tentang Al-Qur'an. kemudian pendekatan terhadap siswa itu juga perlu agar siswa bisa bersahabat dengan guru, lebih dekat dengan guru dengan begitu akan mendorong motivasi siswa untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyerap bahwa yang terjadi di MTs Darul Falah dengan meningkatkan intensitas guru dan melibatkan langsung dalam proses kegiatan menghafal, guru menganggap siswanya sebagai teman bahkan seperti anak sendiri agar mereka tidak terlalu merasa tertekan.

⁵ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar...*, hal. 115

Untuk masuk ke kelas tahfidz siswa di anjurkan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mampu membaca dengan baik Untuk itu solusi dari guru yaitu menyediakan fasilitas untuk kelas dasar, dengan menyeleksi terlebih dahulu siswa pada waktu penerimaan siswa baru. Hal tersebut bertujuan untuk mengetes bacaan siswa, kemudian siswa yang bacaannya masih belum baik maka guru akan membantu memperbaikinya melalui kelas dasra yang di lakukan mulai dari menggunakan buku jilid dasar sampai mereka bisa membaca dengan tartil dan siap untuk di masukkan ke kelas tahfidz.

Jadi menurut peneliti, demi siswa dapat belajar Al-Qur'an dengan baik, guru berusaha untuk memenuhi harapan para orang tua dengan menyediakan fasilitas-fasilitas hafalan Al-Qur'an agar siswa nyaman dan dengan mudah belajar dan menghafal Al-Quran serta meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

C. Dampak Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Bagi Siswa Di Mts Darul Falah Bendiljatikulon Sumbergempol Tulungagung

Dampak merupakan bentuk akibat dari suatu sebab yang telah terjadi. Berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, tentunya bisa di ketahui bentuk perubahan yaitu perkembangan dari hafalan siswa maupun kepribadian siswa. Dampak dari penerapan strategi guru sangat baik terhadap tingkat hafalan siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh semakin meningkat dari semester satu sampai semester dua. Adapun dampak lain yang terlihat yaitu siswa lebih tartil dalam membaca, dari yang awalnya belum lancar

menjadi lebih lancar, sering mengulang-ulang hafalan di luar waktu pelajaran, dan juga menjadi pribadi yang religius. Pribadi religius yang dapat terlihat yaitu mereka ingin lebih berbakti terhadap kedua orang tuanya dari pada bermain, serta berperilaku baik.

Dari penjelasan di atas peneliti sependapat dengan kutipan M. Quraish Shihab dalam bukunya “Wawasan Al-Qur’an” dari hasil penelitian seorang guru besar Harvard University bahwa untuk mengetahui faktor kemajuan dan kemunduran negara-negara itu salah satu faktor utamanya adalah materi bacaan yang di suguhkan kepada generasi mudanya. Para generasi muda tersebut dibekali dengan sajian dan bacaan tertentu. Maka mereka akan berperan demikian rupa dalam berbagai aktivitas atas pengaruh bahan bacaan yang disuguhkan itu.

Demikianlah bacaan menampakkan dampaknya dan interaksi paling dasar dengan Al-Qur’an yaitu memegang, membuka, mendengarkan, dan membacanya. Pengalaman tersebut di tindak lanjuti dengan mempelajari isinya dan mengamalkannya bahkan di hafalkan.⁶ Dampak yang terlihat pada siswa di MTs Darul Falah menunjukkan dampak yang cukup baik, yaitu mereka terdapat peningkatan dalam membaca Al-Qur’an dan juga kepribadiannya, memberi nilai dan wawasan yang positif bagi siswa tersendiri.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa dampak terjadi apabila suatu materi yang di ajarkan terus-menerus di ajarkan dan di pelajari,

⁶ Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur’an...*, hal. xvi-xvii

akan secara otomatis dan perlahan-lahan akan membentuk kepribadian seorang tersebut. Bahkan dengan di dukung dengan strategi-strategi yang tepat akan mendorong seorang seseorang lebih mendalami materi yang di ajarkan dan di pelajari seperti halnya dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.